

**LAPORAN**  
**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI**  
**PENINGKATAN KAPASITAS USAHA RUMAHAN**  
**KECAMATAN TAPOS CIMANGGIS DEPOK**

**Pelaksana :**

Dra. Linda Noviana, M.Si

**FAKULTAS TEKNIK**

**OKTOBER 2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

---

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kapasitas Usaha Rumahan Kecamatan Tapos Cimanggis Depok
2. Nama Mitra Program (1) : Kecamatan Tapos Kota Depok  
Nama Mitra Program (2) : Gapoktan Cimanggis
3. Ketua Pelaksana
- a. Nama : Dra. Linda Noviana, M.Si
  - b. NIDN : 0305116602
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Jabatan Struktural : -
  - e. Program Studi : Teknik Lingkungan
  - f. Bidang Keahlian : Teknik Lingkungan
  - g. Nomor HP : 081284401616
  - h. E-mail : lindanoviana@gmail.com
4. Anggota Pelaksana
- a. Jumlah Anggota : 3 Anggota
  - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : ...../.....
  - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : ...../.....
  - d. Nama Anggota III/bidang keahlian : ...../.....
  - e. Mahasiswa yang terlibat : 3 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kecamatan Tapos
  - b. Kabupaten/Kota : Kota Depok
  - c. Provinsi : Jawa Barat
7. Luaran yang dihasilkan : Teknologi Tepat Guna
8. Jangka waktu Pelaksanaan : 8 Bulan
9. Biaya Total : Rp. 3.300.000
- Usahid : Hibah internal Usahid
  - Sumber lain (tuliskan ....) : -
- dan lampirkan Surat Pernyataan Penyandang Dana

Jakarta, 9 Oktober 2017

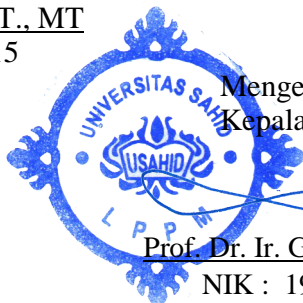


Mengetahui,  
Dekan

Dr. Ninin Gusdini. ST., MT  
NIK : 20000415

Ketua Tim Pengusul

Dra. Linda Noviana..M.Si  
NIDN : 0305116602



Mengetahui  
Kepala LPPM

Prof. Dr. Ir. Giatmi. M.Si

NIK : 19940236

## DAFTAR ISI

	iii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
RINGKASAN	iv
<b>BAB 1    PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1.Analisis Situasi	1
1.2.Permasalahan Mitra	3
<b>BAB 2    SOLUSI DAN TARGET LUARAN</b>	<b>5</b>
2.1.Solusi yang Ditawarkan	5
2.2.Target Luaran	6
<b>BAB 3    METODE PELAKSANAAN</b>	<b>7</b>
3.1.Metode Pendekatan	7
3.2.Prosedur Kerja	7
3.3.Rencana Kegiatan	8
<b>BAB 4.    BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN</b>	<b>9</b>
4.1. Anggaran Biaya	9
4.2. Jadwal Kegiatan	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	12

## **Abstrak**

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah sesuai dengan "Tri Dharma Pendidikan Tinggi" dituntut tidak hanya menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di kelas kepada mahasiswanya, tetapi juga melaksanakan misi kedua dan ketiga, yakni Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Tujuan kegiatan ini adalah pengembangan usaha bagi ibu ibu PKK Kecamatan Tapos yang telah memulai usaha mereka di Kecamatan Tapos Cimanggis Depok. Dalam melakukan usaha yang ada mitra masih belum maksimal dapat menikmati hasil usahanya dikarenakan belum mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai berbagai aspek, antara lain majamen usaha, peningkatan produksi, serta pemasaran produksi. Beberapa aspek penting yang dialami mitra antara lain diantaranya belum melakukan manajemen usaha secara benar yang meliputi penghitungan rugi laba, permasalahan lain yang dihadapi ibu ibu PKK adalah selama ini kegiatan usaha mereka rata rata merupakan usaha mikro dengan kapasitas usaha yang terbatas serta produk yang ditawarkan tidak bervariasi. Untuk itulah diperlukan adanya pengembangan usaha, dengan harapan kesejahteraan hidup mereka lebih meningkat, untuk memperkuat upaya dalam pengembangan usaha diperlukan pengembangan produk baru (diversifikasi produk),

Pada kegiatan ini materi yang di ajarkan antara lain : 1. pelatihan studi kelayakan meliputi studi kelayakan usaha, sistem keuangan, 2. pelatihan bidang hukum bisnis meliputi hukum bisnis, legalitas, 3. pelatihan pengemasan produk meliputi desain grafis dan pencetakan label, teknik pengemasan, konsep desain grafis, teknik pencetakan, 4. Pelatihan manajemen sampah meliputi bank sampah, pengolahan sampah, pemanfaatan sampah, 5. Pelatihan branding, komunikasi pemasaran dan promosi meliputi logo, media promosi cetak, elektronik dan internet, komunikasi pemasaran, 6. Pelatihan pengolahan produk makanan meliputi praktek pembuatan kerupuk kulit pisang, cendol daun pisang, abon ikan patin, kaki naga lele, dan kerupuk lele.

Produk yang akan dikembangkan ini akan menjadi produk yang lebih marketable dan mempunyai nilai tambah, jenis produk yang disajikan pada kegiatan ini adalah yaitu produk dengan inovasi baru, dengan harapan apabila usaha ini berhasil maka dapat

dikembangkan menjadi berbagai produk yang lebih bervariasi dan dapat menambah penghasilan bagi masyarakat khususnya ibu-ibu PKK di Tapos.

Program ini bukan merupakan kegiatan yang bersifat instan sehingga secara keberlanjutan program menjadi komitmen bersama antara LPPM Universitas Sahid Jakarta dan Kecamatan Tapos Cimanggis Depok.

### **Identifikasi Masalah**

Identifikasi permasalahan lebih diutamakan pada permasalahan untuk menjawab kebutuhan perbaikan kondisi sosial ekonomi di kecamatan Tapos yang menjadi mitra. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan peningkatan kapasitas ***Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Usaha Rumahan di Kecamatan Tapos Cimanggis Depok*** Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Usaha Rumahan di Kecamatan Tapos Cimanggis Depok akan melibatkan banyak faktor, diantaranya

- a. Faktor Manajemen Usaha yang Benar
- b. Faktor Pemasaran Produk
- c. Faktor Pengoahan Produk
- d. Faktor Pengelolaan Limbah Usaha

Langkah-langkah identifikasi ini juga dimaksudkan untuk dapat menentukan skala prioritas dalam melakukan kegiatan, sehingga kekeliruan-kekeliruan dalam bertindak dapat diminimalisasi. Proses identifikasi ini dilakukan dengan cara survey ke lokasi untuk mendapat informasi kondisi lingkungan mitra dan wawancara aktif yang dilakukan antara tim pelaksana dengan pihak Kecamatan beserta para SKPD kecamatan Tapos Cimanggis. Pertemuan awal ini untuk identifikasi permasalahan dan kemungkinan-kemungkinan solusi yang mungkin dilaksanakan. Melalui pengetahuan yang memadai yang akan disampaikan kepada Mitra tentang manfaat peningkatan usaha maka mitra akan semakin bersemangat untuk meningkatkan produksi dan memasarkan produknya. Keterbatasan pengetahuan yang tidak memungkinkan untuk ditingkatkan volume produksinya, diharapkan akan dapat

diatasi dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini guna keberhasilan mitra di masa mendatang.

### **Target Dan Luaran**

Secara umum yang menjadi target luaran yang ingin dicapai dalam rencana kegiatan ini bagi mitra adalah (1) Diversifikasi produk olahan dan (2) Manajemen usaha, sedangkan untuk pelaksana kegiatan adalah publikasi/artikel kegiatan. Target tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Mitra yang merupakan pengusaha rumahan mendapatkan beberapa jenis pelatihan utamanya diversifikasi produk olahan serta lainnya melalui :

1. Pelatihan model pemberdayaan masyarakat yang produktif secara ekonomi berupa manajemen pengembangan usaha melalui diversifikasi produk termasuk membuat catatan/pembukuan keuangan sederhana dan studi kelayakan usaha.
2. Pelatihan teknik teknik pengemasan/*packaging untuk suatu produk*, Sablon yang diperuntukkan untuk membuat label produksi, serta Pemasaran Produk
3. Pelatihan pembuatan Ijin Usaha beserta pengurusannya (*SIUP*)
4. Pengenalan tentang manajemen sampah yang didalamnya mencakup (*penanganan limbah usaha, pemanfaatan sampah serta pengetahuan mengenai manajemen bank sampah*)
5. Pelatihan/pendampingan teknologi tepat guna untuk diversifikasi produk olahan Antara lain pembuatan *Kerupuk kulit pisang, Cendol daun pisang, Abon ikan patin, Kaki naga lele, dan Kerupuk lele.*
6. Bisnis dikatakan layak jika bisnis tersebut dapat mendatangkan keuntungan bagi pelakunya, bahkan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi semua pihak yang terkait dengan bisnis tersebut (stake holder), yaitu : pemilik, pimpinan, karyawan, konsumen bahkan lingkungannya.

7. Publikasi artikel ilmiah terkait pemberdayaan usaha kecil masyarakat. Dengan publikasi ini, tim pelaksana secara tidak langsung akan mempromosikan kegiatan usaha yang dilakukan oleh mitra.

### **Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya dan kesepakatan antara tim pengusul dengan mitra (*kecamatan Tapos*), maka solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang ada dapat dilakukan dengan metode pendekatan sebagai berikut:

#### **A. Proses membangun motivasi masyarakat**

Proses ini dimaksudkan agar masyarakat yang akan diberdayakan memiliki keinginan dalam memajukan usaha melalui peningkatan kapasitas usaha. Adanya keikutsertaan secara aktif akan memberikan dampak pada perbaikan kesejahteraan mereka.

#### **B. Peningkatan kapasitas usaha**

Proses peningkatan kapasitas usaha akan memberikan dampak bagi kesejahteraan usaha mikro yang telah diusahakan cukup lama tetapi belum memberikan kesejahteraan yang berarti. Peningkatan kapasitas usaha dilakukan dengan meningkatkan babarapa hal antara *lain volume produksi, pengelolaan usaha serta pemasaran hasil usaha*. Mengingat keterbatasan pasar, maka dilakukan diversifikasi produk olahan yang lebih baik dan sesuai dengan keinginan pasar.

#### **C. Keberlanjutan**

Program ini bukan merupakan kegiatan yang bersifat instan sehingga keberlanjutan program menjadi komitmen bersama antara pelaksana melalui LPPM Universitas Sahid Jakarta dan Kecamatan Tapos Cimanggis Depok

## Hasil Yang Dicapai

Dalam Implementasi kegiatan, Tim Usahid melakukan koordinasi kecamatan Tapos yang berperan dalam memfasilitasi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Pengumpulan data, fakta, dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan obyek pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan awal sebelum kegiatan berlangsung.

## Pelatihan Manajemen Sampah

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sudah dilaksanakan oleh Jurusan Teknik Lingkungan, Universitas Sahid Jakarta di Kecamatan Tapos pada hari Rabu, 14 Maret 2017. Tema kegiatan yang diangkat adalah ***“Meraih Kesejahteraan Melalui Sampah Di Kecamatan Tapos Kota Depok Jawa Barat”***.



Latar belakang penentuan tema kegiatan ini adalah adanya Undang-undang No. 18 Tahun

2008 tentang kewajiban mengelola sampah yang membutuhkan komitmen bersama dalam rangka mengurangi permasalahan sampah kota. Sudah terdapat TPS dan UPS yang tersedia di Kota Depok, namun tumpukan sampah masih saja banyak terlihat di sekita Kota Depok. Beberapa permasalahan yang ada di Kecamatan Tapos ini adalah masih rendahnya pengetahuan masyarakat ditingkat keluarga dalam pemilahan sampah dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan



seperti program 3 R di Kota Depok masih belum teralisasi. Disamping itu perilaku yang kurang tertib dalam membuang sampah disembarang tempat sehingga menimbulkan tumpukan sampah (TPS liar) yang berjumlah 65 titik di seluruh Kota Depok.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan penyuluhan Memberikan penyuluhan dan pengarahan kepada masyarakat terkait kegiatan Bank Sampah untuk meningkatkan kepedulian masyarakat dalam pengelolaan sampah, Melaksanakan program pemantauan, pembinaan dan pendampingan pengelolaan sampah dan Menurunkan volume sampah di TPS sebagai hasil pengelolaan di sumber

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan banyak manfaat yang bisa didapatkan masyarakat, antara lain:

- a. Menciptakan lingkungan pemukiman yang sehat, bersih dan hijau
- b. Menjadi media pendidikan lingkungan yang efektif bagi masyarakat tentang pentingnya memilah dan menabung sampah
- c. Mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA, sehingga bisa menghemat biaya angkut, memperpanjang usia pemakaian TPA dan mengurangi polusi udara di sekitar TPA
- d. Menjadi sumber penghasilan tambahan bagi sebagian masyarakat

Setelah pemberian materi terkait pelaksanaan "Bank Sampah", kegiatan berikutnya adalah demo yang diberikan oleh mahasiswa Teknik Lingkungan, Universitas Sahid Jakarta. Ada dua jenis demo yang

diberikan, yaitu cara pembuatan kompos Takakura dan pembuatan kertas daur ulang. Antusias masyarakat cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari ketertarikan masyarakat selama melihat proses pelaksanaan demo. Sebagai peran serta masyarakat yang mengikuti pelatihan ini maka diadakan

pemilihan sampah dari box makanannya yaitu memilah sampah kertas, plastik dan sisa makanan yang terkumpul dimasukkan ke dalam keranjang Takakura untuk diolah menjadi kompos.



Acara diakhiri dengan penyerahan keranjang Takakura kepada perwakilan masyarakat dengan harapan masyarakat dapat meneruskan kegiatan pembuatan kompos ini disekitar, dengan tujuan untuk mengurangi jumlah sampah organik ke tempat pembuangan. Kemudian masyarakat sekitar juga berharap ada tindak lanjut dari kegiatan Bank Sampah ini agar bisa benar-benar direalisasikan di Kecamatan Tapos.